

ABSTRACT

One aspect of social change in the current era of globalization may be driven by advancements in technology and science. There is concrete evidence of social change phenomena today. One example is the changes brought about by advances in information and communication technology, which have both positive and negative impacts. On the other hand, criminal activities, including online fraud, have also evolved. This study examines how internet fraud has become a social change among adolescents, particularly in South Tanjungbalai. This research employs a descriptive qualitative research method. The purpose of this study is to explain the phenomena underlying online fraud committed by young people and the methods used by perpetrators to convince victims. Data collection techniques include observation, interviews, and document studies. The research results show that the phenomenon of online fraud among youth is caused by several factors such as lack of parental control, social and economic environment. The perpetrators convince victims by posting giveaways, asking questions, and offering enticing rewards.

Keywords : Social phenomenon, online fraud, young people

ABSTRAK

Salah satu aspek perubahan sosial dari era globalisasi saat ini mungkin didorong oleh kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan. Saat ini, ada bukti nyata dari fenomena perubahan sosial. Salah satu contohnya adalah perubahan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang memiliki dampak positif maupun negatif. Di sisi lain, tindak kriminal, termasuk penipuan online, mengalami perubahan. Studi ini meneliti bagaimana penipuan internet menjadi perubahan sosial di kalangan remaja, khususnya di Tanjungbalai selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena yang melatarbelakangi tindakan penipuan online yang dilakukan oleh kalangan muda, serta metode yang digunakan pelaku untuk meyakinkan korban. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena penipuan online dikalangan muda disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kontrol orang tua, lingkungan sosial dan ekonomi. Kemudian pelaku meyakinkan korban dengan cara memposting *give away*, memberi pertanyaan dan memberi iming-iming hadiah.

Kata Kunci : Fenomena Sosial, Penipuan Online, Kalangan Muda